

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sistem, yaitu dengan melakukan langkah-langkah evaluasi efektifitas suatu sistem terhadap elemen-elemen yang dijadikan acuan dalam pengukuran efektifitas sistem. Sedangkan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengadakan survei terhadap sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah, kemudian melakukan wawancara, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan, serta dokumentasi data-data dari perusahaan dan penyebaran kuesioner kepada orang-orang yang mewakili para pegawai yang memiliki tugas dalam prosedur pemberian persetujuan kredit konsumtif di bank BNI.

Tujuan penelitian skripsi ini seperti yang dikemukakan di Bab Pendahuluan, yaitu untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian persetujuan kredit konsumtif. Selain itu, juga untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi tersebut dapat menunjang efektivitas pemberian persetujuan kredit konsumtif pada bank BNI .

### 3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah dan hanya dibatasi pada evaluasi sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pemberian persetujuan kredit konsumtif, bukan terhadap penerapan-penerapan dalam proses yang lain dan bukan juga terhadap upaya-upaya yang lain. Mengingat obyek penelitian penulis adalah hanya kantor cabang, maka sistem dan prosedur dalam mengelola informasi akuntansi untuk digunakan dalam pemberian persetujuan kredit konsumtif pada kantor cabang ini disesuaikan dengan kebutuhan pada kantor cabang tersebut.

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebagai berikut ini :

#### 1. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan di depan, *“Apakah sistem informasi akuntansi dapat menunjang efektivitas pemberian persetujuan kredit konsumtif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah?”*

#### 2. Proposisi Penelitian

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang cukup memadai akan menunjang efektivitas proses pemberian persetujuan kredit konsumtif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah.

### 3. Unit-Unit Analisis

Unit yang akan digunakan sebagai obyek penelitian adalah sistem informasi akuntansi dalam proses pemberian persetujuan kredit konsumtif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah.

### 4. Logika yang Mengkaitkan Data dengan Proposisi

Seluruh data yang dikumpulkan harus mengacu pada proposisi yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian data yang telah berhasil dikumpulkan akan dihubungkan dengan proposisi.

### 5. Kriteria untuk Menginterpretasikan Temuan

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisa untuk menghasilkan suatu temuan. Temuan tersebut akan diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif dengan struktur penulisan yang bersifat deskriptif.

### 3.4. Jenis Data yang Diteliti

Jenis data yang diteliti adalah data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi untuk pemberian persetujuan kredit konsumtif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah. Data dari penelitian ini merupakan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau obyek studi yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi untuk proses pemberian persetujuan kredit konsumtif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang

Wonogiri – Jawa Tengah. Sumber data yang dapat dijadikan fokus pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer, merupakan informasi langsung yang diperoleh penulis dari pegawai bank BNI kantor cabang Wonogiri–Jawa Tengah melalui kuesioner dan wawancara. Data responden untuk wawancara dan kuesioner meliputi : Pemimpin Cabang (PC), Wakil Pemimpin Cabang (PBO), Penyelia Unit Risiko Kredit, Penyelia Unit Kontrol Intern, Penyelia dan Asisten Unit Pemasaran Bisnis (PMC), Penyelia dan Asisten Unit Administrasi Keuangan & Umum (UMC), Asisten Unit Administrasi Kredit (ADC), dan Asisten Unit Administrasi Dalam Negeri & Kliring (DNC).
2. Data Sekunder, diperoleh dari buku-buku literature milik perusahaan seperti buku dan brosur mengenai jenis-jenis dan persyaratan kredit konsumtif pada bank BNI; fotocopy gambar alur existing proses pemberian persetujuan kredit konsumtif; buku berisi divisi-divisi yang berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit konsumtif; fotocopy formulir pengajuan kredit konsumtif; dan catatan-catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan prosedur pemberian persetujuan kredit konsumtif.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan datanya adalah dengan melakukan survei; wawancara dan pengajuan pertanyaan-pertanyaan; dokumentasi; penyebaran kuesioner yang kemudian akan diolah sehingga hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat

bermanfaat sesuai dengan tujuan awalnya. Di bawah ini akan diuraikan mengenai tahapan-tahapan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini.

#### 1. Survei lapangan

Dilakukan untuk memperoleh informasi berupa gambaran mengenai obyek penelitian. Dan juga dilakukan penelitian dengan mengunjungi perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui secara langsung obyek penelitian.

#### 2. Wawancara

Dilakukan wawancara secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak-pihak yang terkait yang dapat membantu penelitian ini. Di dalam sesi wawancara juga diajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan obyek penelitian.

#### 3. Dokumentasi

Dilakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian sebagai bukti pelengkap dalam penelitian.

#### 4. Penyebaran kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner kepada orang-orang yang ditunjuk oleh pihak bank untuk mewakili mereka karena orang-orang inilah yang memiliki tugas yang terkait dengan prosedur pemberian persetujuan kredit konsumtif. Kuesioner ini hanya sebagai alat bantu teknik pengumpulan data, bukan sebagai teknik pengumpulan data yang dominan. Di bawah ini merupakan contoh format kuesioner, dengan keterangan : TS tidak setuju; KS kurang setuju; N netral; S setuju; dan SS sangat setuju.

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.						
2.						
3.						
dst						

Tabel 3.1. Format Kuesioner mengenai efektifitas sistem (data olahan tahun 2006)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan deskriptif kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Strategi analisis dominan yang digunakan adalah pengukuran efektivitas sistem berdasarkan wawancara dan perbandingan pola antara proposisi dengan hasil wawancara yang kemudian ditarik kesimpulan, sedangkan strategi analisis pembantu (pelengkap) yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini hanya difokuskan pada data yang benar-benar dibutuhkan. Rancangan teknik analisis penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui survei lapangan, wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Penulis akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut dalam menganalisis data yang diperoleh :

1. Menganalisa setiap tahapan proses pemberian persetujuan kredit konsumtif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah.

2. Mengevaluasi penerapan proses pemberian persetujuan kredit konsumtif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah dengan cara membandingkan antara praktik yang sesungguhnya dengan teori yang terkait.
3. Memberikan simpulan mengenai pelaksanaan proses pemberian persetujuan kredit konsumtif.
4. Memberikan saran yang sekiranya dapat digunakan untuk pelaksanaan dan perbaikan bagi penerapan proses pemberian persetujuan kredit konsumtif selanjutnya.

### **3.7. Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wonogiri – Jawa Tengah. Kantor Cabang ini beralamat di Jalan A.Yani No. 222 Wonogiri – Jawa Tengah.